

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan proses penciptaan karya dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penciptaan busana cocktail wanita dengan inspirasi bunga kupu-kupu (*Oxalis triangularis*) berhasil diwujudkan sesuai dengan konsep yang telah dirancang. Ide penciptaan yang berangkat dari keunikan bentuk daun dan bunga, karakter gerak tanaman, serta warna khas bunga kupu-kupu, telah diolah melalui proses stilisasi menjadi motif batik kontemporer yang memiliki nilai estetika dan karakter visual yang kuat. Motif yang dihasilkan mampu merepresentasikan keindahan alam ke dalam karya tekstil yang selanjutnya diaplikasikan pada busana cocktail wanita dengan tetap mempertimbangkan aspek estetika, ergonomi, dan fungsi busana.

Proses penciptaan karya dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu eksplorasi ide dan sumber inspirasi, perancangan motif, pembuatan desain alternatif, pemilihan desain terpilih, proses pematikan, pewarnaan, hingga perwujudan busana. Seluruh tahapan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan sistematis sehingga menghasilkan karya yang sesuai dengan tujuan penciptaan. Konsep yang telah direncanakan sejak awal dapat diwujudkan ke dalam bentuk karya nyata yang menunjukkan keterkaitan antara sumber ide, motif batik, dan desain busana yang dihasilkan.

Dalam pelaksanaannya, proses penciptaan tidak terlepas dari berbagai kendala teknis yang menjadi bagian dari dinamika berkarya. Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain kondisi malam yang kurang matang sehingga daya perintang tidak bekerja secara optimal, pecahan parafin yang terbentuk kurang sempurna pada beberapa bagian kain, pewarnaan yang kurang merata, warna yang keluar dari batas garis motif, serta hasil warna yang berbeda dari perencanaan awal. Kendala-kendala tersebut memberikan tantangan tersendiri dalam proses penciptaan, namun sekaligus menjadi sarana pembelajaran untuk

memahami karakter material, teknik batik, serta proses pewarnaan secara lebih mendalam.

Meskipun terdapat beberapa ketidaksesuaian antara perencanaan dan hasil teknis di lapangan, keseluruhan proses tetap mampu menghasilkan karya yang memiliki nilai estetika tinggi. Berbagai kekurangan yang muncul selama proses pengerjaan tidak mengurangi kualitas artistik karya, melainkan memberikan karakter visual yang unik dan memperkuat kesan handmade yang menjadi ciri khas batik. Penyesuaian dan penyelesaian yang dilakukan selama proses penciptaan mampu mengintegrasikan berbagai unsur yang ada sehingga menghasilkan karya yang tetap harmonis, menarik, dan memiliki identitas visual yang kuat.

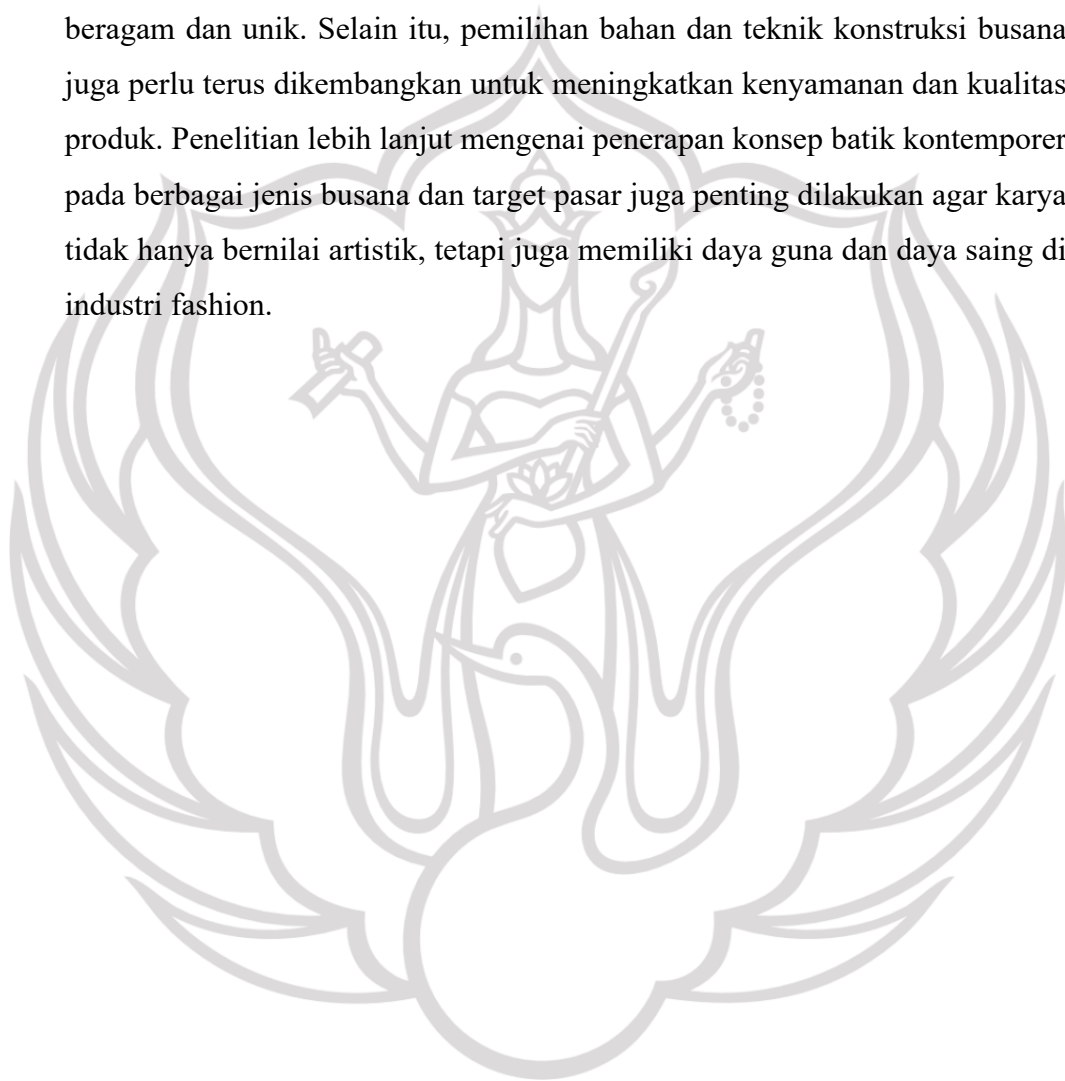
Hasil akhir penciptaan berupa lima busana cocktail wanita yang masing-masing memiliki karakter, bentuk, dan nuansa estetika yang berbeda. Kelima busana tersebut menampilkan interpretasi yang beragam terhadap motif bunga kupu-kupu, baik melalui pengolahan siluet, detail dekoratif, komposisi motif, maupun penerapan warna. Dominasi warna ungu, hitam, dan emas mampu menghadirkan kesan elegan, glamour, feminin, dan berkelas, sehingga mendukung karakter busana pesta wanita yang menjadi tujuan penciptaan. Detail motif yang diaplikasikan pada setiap busana juga berhasil menonjolkan keindahan bentuk bunga kupu-kupu melalui pengolahan garis, bidang, dan ornamen yang harmonis. Secara keseluruhan, tujuan penciptaan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan pada awal penelitian dapat terjawab dan tercapai dengan baik. Konsep dan proses perancangan motif batik bunga kupu-kupu berhasil diwujudkan ke dalam lima karya busana cocktail wanita yang memiliki nilai estetis, inovatif, dan fungsional. Karya yang dihasilkan tidak hanya menjadi media ekspresi kreatif penulis, tetapi juga merupakan bentuk kontribusi dalam pengembangan batik sebagai warisan budaya Indonesia yang dapat terus beradaptasi dengan perkembangan dunia *fashion modern*.

Meskipun demikian, karya ini masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dari segi eksplorasi bentuk motif, teknik pembatikan, pengolahan warna, maupun inovasi desain busana. Oleh karena itu, penciptaan ini diharapkan dapat menjadi pijakan untuk menghasilkan karya-karya

berikutnya yang lebih kreatif, berkualitas, dan memiliki nilai artistik yang semakin tinggi.

### **Saran**

Dalam pengembangan karya selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih banyak variasi motif dan teknik batik, seperti kombinasi teknik lain atau inovasi pewarnaan agar menghasilkan visual yang lebih beragam dan unik. Selain itu, pemilihan bahan dan teknik konstruksi busana juga perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas produk. Penelitian lebih lanjut mengenai penerapan konsep batik kontemporer pada berbagai jenis busana dan target pasar juga penting dilakukan agar karya tidak hanya bernilai artistik, tetapi juga memiliki daya guna dan daya saing di industri fashion.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afizah, I. (2022). *Proses Pembuatan Fabric Manipulation Dengan Teknik Tucking Menggunakan Kain Denim Pada Croptop Arina Haq kreasi dan inovasi baru yang bisa menjadikan teknik ini sebagai nilai estetika dengan desain*. 14(2).
- Dhanang Puspita, Yunius Samalukang, Y. D. T. (2020). *Isolasi, Analisis, Dan Mikroenkapsulasi Antosianin Dari Semanggi Ungu (Oxalis triangularis)*. 14. <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/teknologi-pangan/search/advancedResults>
- Hamid, N., Yunia, A., & Fardhani, S. (2025). *Pengembangan Kombinasi Teknik Pewarnaan Layering Pada Batik Brush Strokes Dengan Ikat Celup Pada Lembaran Tekstil*. 12(4), 6651–6667.
- Handhayani, T. (n.d.). *An Introduction to the Process of Making the Indonesian Handmade Batik Lasem*.
- Pembelajaran, V., Menjahit, T., Pada, B., & Kuliah, M. (2019). *Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Menjahit Busana Pada Mata Kuliah Busana Dasar Di Ikk Fpp Unp Abstrak*. 08.
- Peran, K., Dalam, S., Nurcahyo, M., Interior, D., & Rupa, F. S. (2022). *Proses Kreatif Dan Pendidikan Desain ( Kasus Pengalaman Belajar Desain di Era Digital )*. 10(2), 86–97.
- Salsabila, A. (2023). *Bunga Kupu-Kupu dan Cara Merawatnya*. <https://lindungihutan.com/blog/bunga-kupu-kupu-dan-cara-merawatnya/>
- Saragih, S. A., & Dinigrat, R. B. S. N. (2025). *Penciptaan Batik Tulis Gorga Simalungun dengan Teknik Colet*. 9, 10787–10793.
- Sitoresmi, A. R. (2023). *Flora adalah dunia tumbuhan: Ketahui klasifikasi dan persebarannya di Indonesia*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5283528/flora-adalah-dunia-tumbuhan-ketahui-klasifikasi-dan-persebarannya-di-indonesia>
- Sudarwati, S. (2019). *Pengembangan desain busana pesta wanita berbasis motif tradisional*. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 22(2), 85–94.
- Sudiyati, N., & Sukanadi, M. (n.d.). *( Alat Transportasi Tradisional ) Sebagai Motif Kain Batik*. 25–46.
- Sunarto, B. (n.d.). *Metodologi*. [https://sipadu.isi-ska.ac.id/sidos/rpp/20201/rpp\\_108919.pdf](https://sipadu.isi-ska.ac.id/sidos/rpp/20201/rpp_108919.pdf)